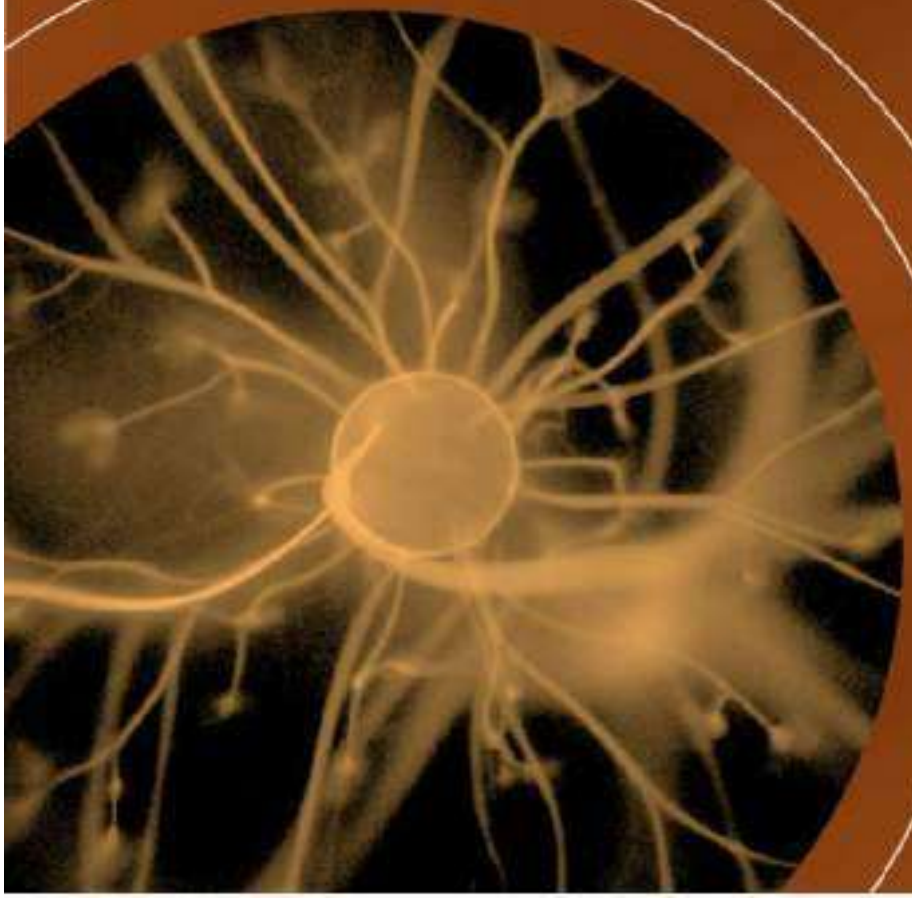
VOL. 6

NO. 8 | AGUSTUS 2026

CERDIKA

Jurnal Ilmiah Indonesia

E-ISSN: 2774-6534 | P-ISSN: 2774-6291



cerdika.publikasiindonesia.id

Prawitra Thalib Indonesia , Universitas Airlangga

Abstract : 61 PDF : 79

PDF

DOI : 10.59141/cerdika.v6i8.3591

Krisis Rule of Law dalam Penanganan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB): Studi Kasus Operasi Keamanan di Kabupaten Nduga

Cornellius Ferrell Arsenio Nugroho , Luna Krisnawati , Vanessa Lea S , Yohana Imanuelita S , Imel Laurina

3363-3372

Cornellius Ferrell Arsenio Nugroho Indonesia , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Luna Krisnawati Indonesia , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Vanessa Lea S Indonesia , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Yohana Imanuelita S Indonesia , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Imel Laurina Indonesia , Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstract : 102 PDF : 112

PDF

DOI : 10.59141/cerdika.v6i8.3805

Pemberlakuan Pajak Karbon pada Sektor Energi di Indonesia dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Hijau dan Pemenuhan Astacita

Steve Andersen , Winston Soo , Zilsen Hosea , Lindrianasari Lindrianasari

3373-3389

Steve Andersen Indonesia , Universitas Bina Nusantara

Winston Soo Indonesia , Universitas Bina Nusantara

Zilsen Hosea Indonesia , Universitas Bina Nusantara

Lindrianasari Lindrianasari Indonesia , Universitas Bina Nusantara

Abstract : 77 PDF : 139

PDF

DOI : 10.59141/cerdika.v6i8.3592

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan (NPL, CAR, BOPO, dan ROE) terhadap Harga Saham Perbankan KBMI 1

Vina Florensia Yaputri , Herman Ruslim

3390-3399

Vina Florensia Yaputri Indonesia , Universitas Tarumanagara

Herman Ruslim Indonesia , Universitas Tarumanagara

Abstract : 88 PDF : 81

PDF

DOI : 10.59141/cerdika.v6i8.3807

iNoblethemeplugin was unvalidated product, Click here to support us

Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 6 (8), Agustus 2026
p-ISSN: 2774-6291 e-ISSN: 2774-6534
Available online at http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan (NPL, CAR, BOPO, dan ROE) terhadap Harga Saham Perbankan KBMI 1

Vina Florensia Yaputri*, Herman Ruslim
Universitas Tarumanagara, Indonesia
Email: vina.126251202@stu.untar.ac.id*, hermanr@fe.untar.ac.id

Keywords:
Stock Price; Non-Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Operating Expenses to Operating Income (BOPO); Return on Equity (ROE); KBMI 1 Banking Companies.

Abstract
This article investigates how four bank-specific financial ratios, namely Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Return on Equity (ROE), relate to the share prices of KBMI 1 banks listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2025. A quantitative, secondary-data design was applied, drawing on audited annual reports and year-end closing prices. Using purposive sampling, 21 KBMI 1 banks were retained, yielding a balanced panel of 105 firm-year observations. Panel regression was carried out in EViews 12, and the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier procedures pointed to the Random Effect Model (REM) as the best-fitting specification. Estimation results show that NPL does not significantly affect share price, CAR exerts a significant negative influence, and both BOPO and ROE show significant positive influences. Taken together, NPL, CAR, BOPO, and ROE jointly explain a significant portion of share-price movement. The pattern suggests that investors weigh a bank's overall financial standing, not a single ratio in isolation, when forming investment decisions in the banking sector.

Kata Kunci:
Harga Saham ;Non-Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); dan Return on Equity (ROE); Perbankan KBMI 1.

Abstrak
Penelitian ini mengkaji bagaimana empat rasio keuangan, yaitu NPL, CAR, BOPO, dan ROE, memengaruhi harga saham bank-bank kelompok KBMI 1 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021–2025. Dengan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga penutupan saham, penelitian ini menetapkan 21 bank sebagai sampel melalui teknik purposive sampling, sehingga terkumpul 105 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel berbantuan EViews 12; melalui rangkaian uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, Random Effect Model (REM) terpilih sebagai model paling sesuai. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, CAR berpengaruh negatif signifikan, sedangkan BOPO dan ROE sama-sama berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, keempat variabel NPL, CAR, BOPO, dan ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa investor mempertimbangkan kondisi keuangan bank secara menyeluruh, bukan sekadar satu indikator, ketika mengambil keputusan investasi pada saham perbankan.

PENDAHULUAN

Industri perbankan menempati posisi strategis dalam menjaga kestabilan sistem keuangan sekaligus menggerakkan roda perekonomian nasional. Selain berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank juga menjadi cerminan seberapa besar kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi secara umum. Salah satu ukuran kepercayaan tersebut tampak pada pergerakan harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang naik-turunnya dipengaruhi baik oleh kondisi makroekonomi maupun oleh kondisi fundamental masing-masing perusahaan. Karena itu,

kajian atas faktor-faktor fundamental menjadi krusial untuk memahami dinamika harga saham, terutama pada bank-bank yang masuk kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1.

Sejak OJK memberlakukan kebijakan pengelompokan bank berdasarkan modal inti, bank-bank di kategori KBMI 1 dihadapkan pada tantangan yang kian berat: menjaga daya saing, memenuhi persyaratan permodalan, mendorong efisiensi operasional, sekaligus mempertahankan profitabilitas di tengah pesatnya perkembangan industri perbankan dan gempuran persaingan dari bank digital. Situasi ini membuat investor semakin cermat memperhatikan indikator kinerja keuangan sebagai pijakan dalam mengambil keputusan investasi (Amir et al. 2025; Haharap et al. 2020; Ramadhani et al. 2025; Sufyati et al. 2021; Suherlina 2025).

Di antara rasio keuangan yang lazim dipakai untuk menilai kinerja bank adalah *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return on Equity* (ROE). NPL menggambarkan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, CAR mencerminkan kekuatan permodalan dalam menyerap risiko, BOPO menunjukkan seberapa efisien operasional bank dijalankan, sedangkan ROE mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya (Handoko 2025; Muzadi et al. 2025; Parjiyanto 2025; Pratiwi et al. 2015; N. Putri et al. 2018). Pergerakan pada keempat rasio ini dapat mengubah persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang pada gilirannya turut memengaruhi pergerakan harga sahamnya (Ervina et al. 2023; R. Y. Putri 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perbankan dengan hasil yang beragam. Ashari et al. (2022) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sementara Kusuma et al. (2022) juga menyimpulkan hal serupa bahwa faktor fundamental memengaruhi harga saham sektor perbankan. Penelitian oleh Hartanto dan Diansyah (2018) justru menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham, berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa kecukupan modal yang tinggi seharusnya mendongkrak kepercayaan investor. Restika (2017) mendapati bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan Paulina Junianta (2021) dan Jefriyanto (2021) secara konsisten menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Sementara itu, Ririn A. Muhamad (2024) menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sejalan dengan temuan Rahmani (2022) yang menyatakan bahwa kombinasi rasio keuangan lebih mampu menjelaskan pergerakan harga saham dibandingkan bila dilihat secara terpisah.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan objek bank umum secara keseluruhan atau berfokus pada bank-bank besar (KBMI 3 dan 4), sementara kajian yang secara khusus menelaah bank-bank kelompok KBMI 1 masih terbatas. Padahal, bank-bank KBMI 1 memiliki karakteristik tersendiri, terutama terkait tantangan permodalan dan efisiensi operasional yang berbeda dengan bank-bank kelompok atas. Selain itu, periode penelitian terdahulu umumnya berakhir sebelum pemberlakuan POJK Nomor 12/POJK.03/2020, sehingga belum menangkap dinamika pasca-kebijakan konsolidasi perbankan yang berdampak pada struktur permodalan dan kinerja bank-

bank KBMI 1. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan ROE terhadap harga saham bank-bank KBMI 1 periode 2021–2025, yang mencakup periode pasca-pemberlakuan kebijakan konsolidasi perbankan.

Bertolak dari fenomena tersebut, penelitian ini disusun untuk mengkaji pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan ROE terhadap harga saham bank-bank KBMI 1 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021–2025. Temuan penelitian diharapkan mampu menyumbang bukti empiris tentang faktor-faktor fundamental yang menggerakkan harga saham perbankan, sekaligus menjadi bahan rujukan bagi investor, manajemen perusahaan, dan peneliti berikutnya dalam pengambilan keputusan maupun pengembangan kajian di bidang keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen — NPL (perbandingan kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang disalurkan, mengacu Jannah & Rimawan, 2019), CAR (perbandingan total modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko/ATMR), BOPO (perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional, mengacu Tamin et al., 2022), dan ROE (laba bersih dibagi total ekuitas, mengacu Mahayati et al., 2021) — serta satu variabel dependen yaitu harga saham yang diukur dari harga penutupan (closing price) akhir tahun, dengan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank-bank KBMI 1 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, di mana melalui teknik purposive sampling berdasarkan empat kriteria (tercatat di BEI, laporan keuangan lengkap dalam rupiah, data lengkap seluruh variabel selama 2021–2025, dan tergolong KBMI 1 sesuai regulasi OJK) terpilih 21 bank sebagai sampel; data kemudian dianalisis menggunakan regresi data panel berbantuan EViews 12 karena menggabungkan data cross section dan time series, dengan model terbaik ditentukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM) di antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), yang hasilnya menetapkan Random Effect Model (REM) sebagai model penelitian, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan ROE terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 1.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/27/26 Time: 18:15
Sample: 2021 2025

	HS	NPL	CAR	BOPO	ROE
Mean	926.1619	0.014321	0.541319	1.031592	-0.016200
Median	220.0000	0.012200	0.418700	0.916900	0.023900
Maximum	4490.000	0.048300	3.905000	4.284000	0.151300
Minimum	30.0000	0.000000	0.125300	0.341300	-1.035100
Std. Dev.	1317.086	0.011220	0.533297	0.532367	0.166222
Skewness	1.550366	0.897886	3.648358	3.877661	-3.927281
Kurtosis	3.926778	3.328942	20.00045	20.62062	21.26230
Jarque-Bera	45.82137	14.58186	1497.376	1621.512	1729.025
Probability	0.000000	0.000682	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	97247.00	1.503700	56.83850	108.3172	-1.701000

Sum Sq. Dev.	1.80E+08	0.013091	29.57824	29.47517	2.873495

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Statistik deskriptif dipakai untuk memotret karakteristik umum data penelitian, mencakup harga saham (HS), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return on Equity (ROE). Data menunjukkan harga saham memiliki rata-rata 926,16, dengan nilai terendah 30,00 dan tertinggi 4.490,00, serta standar deviasi 1.317,09 — angka yang mengindikasikan variasi harga saham antarbank cukup lebar. NPL rata-rata berada di 1,43% dengan standar deviasi 1,12%, menandakan tingkat kredit bermasalah pada sampel penelitian relatif rendah dan masih di dalam ambang yang ditetapkan regulator. CAR rata-rata tercatat 54,13%, mengindikasikan sebagian besar bank sampel memiliki permodalan yang memadai. Sementara BOPO rata-rata berada di 103,16%, menandakan masih ada bank dengan efisiensi operasional yang rendah. Adapun ROE rata-rata sebesar -1,62% mengindikasikan sejumlah bank sampel justru merugi atau belum mampu mencetak pengembalian ekuitas yang optimal sepanjang periode penelitian.

Uji Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	**Statistic**	**d.f.**	**Prob.**
Cross-section F	227.705918	(20,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	426.213334	20	0.0000

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Tabel 3. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	**Chi-Sq. Statistic**	**Chi-Sq. d.f.**	**Prob.**
Cross-section random	5.819465	4	0.2130

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Tabel 4. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis: Cross-section	**Test Hypothesis: Time**	**Test Hypothesis: Both**
Breusch-Pagan	168.4395	2.096267	170.5357
(Prob.)	(0.0000)	(0.1477)	(0.0000)

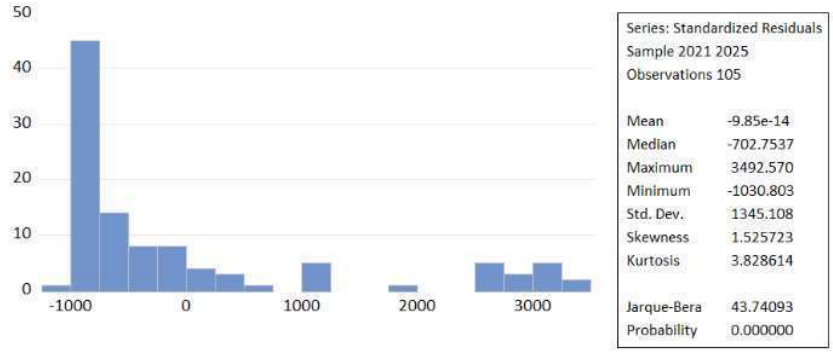
Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Uji Chow menghasilkan probabilitas Chi-Square sebesar 0,0000, yang berarti Fixed Effect Model (FEM) lebih unggul dibandingkan Common Effect Model (CEM). Pengujian berlanjut ke uji Hausman, yang menghasilkan probabilitas 0,2130 (>0,05) sehingga model yang

terpilih beralih ke Random Effect Model (REM). Pilihan ini diperkuat oleh uji Lagrange Multiplier yang menghasilkan probabilitas 0,0000, sehingga Random Effect Model ditetapkan sebagai model paling tepat untuk penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Uji normalitas menghasilkan probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,0000, yang berarti residual belum terdistribusi normal karena nilainya di bawah 0,05. Gujarati dan Porter (2015) menjelaskan bahwa asumsi normalitas terutama penting untuk menjaga validitas pengujian statistik pada sampel berukuran kecil, sedangkan pada penelitian dengan jumlah observasi yang cukup besar, distribusi estimator akan mendekati normal berkat Central Limit Theorem (CLT). Dengan 105 observasi pada penelitian ini, penyimpangan dari asumsi normalitas tidak dianggap sebagai persoalan berarti, sehingga model regresi data panel tetap layak dipakai untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Correlation Matrix

	NPL	CAR	BOPO	ROE
NPL	1.000000	-0.111968	-0.146896	0.048928
CAR	-0.111968	1.000000	0.365194	0.038235
BOPO	-0.146896	0.365194	1.000000	-0.640084
ROE	0.048928	0.038235	-0.640084	1.000000

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa seluruh koefisien korelasi antarvariabel independen berada di bawah ambang 0,80. Karena tidak ada korelasi antarvariabel yang melewati batas tersebut, dapat disimpulkan model penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas sehingga layak dipakai untuk analisis regresi data panel.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/27/26 **Time:** 16:44
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 105
Estimator: Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1067.026	201.6663	5.291049	0.0000
NPL	-4146.294	3402.197	-1.218711	0.2258
CAR	-73.03468	63.91090	-1.142758	0.2559
BOPO	66.07136	72.35491	0.913156	0.3634
ROE	113.8284	191.1748	0.595415	0.5529

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser memperlihatkan bahwa nilai probabilitas seluruh variabel berada di atas 0,05. Dengan demikian, model regresi data panel pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, atau dengan kata lain memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak dipakai untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Ringkasan Data Tabel
Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/27/26 **Time:** 16:46
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 105
Estimator: Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	779.9139	296.5194	2.630229	0.0099
NPL	261.0500	3552.591	0.073482	0.9416
CAR	-180.5819	66.43272	-2.718268	0.0077
BOPO	239.6714	75.08710	3.191912	0.0019
ROE	430.9409	198.1800	2.174492	0.0320
Effects Specification				
			S.D.	**Rho**
Cross-section random			1301.880	0.9798
Idiosyncratic random			187.0932	0.0202
Weighted Statistics				
R-squared	0.101057	Mean dependent var		59.40101
Adjusted R-squared	0.065099	S.D. dependent var		195.2498
S.E. of regression	188.7875	Sum squared resid		3,564,073.0
F-statistic	2.810432	Durbin-Watson stat		2.461290
Prob(F-statistic)	0.029415			

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,461290. Karena nilai ini berada di sekitar angka 2, tepatnya dalam rentang 1,5–2,5, dapat disimpulkan model regresi tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Analisis Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/27/26 **Time:** 16:46
Sample: 2021 2025
Periods included: 5
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 105
Estimator: Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	779.9139	296.5194	2.630229	0.0099
NPL	261.0500	3552.591	0.073482	0.9416
CAR	-180.5819	66.43272	-2.718268	0.0077
BOPO	239.6714	75.08710	3.191912	0.0019
ROE	430.9409	198.1800	2.174492	0.0320

Effects Specification

Effect	S.D.	Rho
Cross-section random	1301.880	0.9798
Idiosyncratic random	187.0932	0.0202

Weighted Statistics

Metric	Value	Metric	Value
R-squared	0.101057	Mean dependent var	59.40101
Adjusted R-squared	0.065099	S.D. dependent var	195.2498
S.E. of regression	188.7875	Sum squared resid	3,564,073.0
F-statistic	2.810432	Durbin-Watson stat	2.461290
Prob(F-statistic)	0.029415		

Unweighted Statistics

Metric	Value	Metric	Value
R-squared	-0.043003	Mean dependent var	926.1619
Sum squared resid	1.88E+08	Durbin-Watson stat	0.046619

Sumber: Data diolah Evieiws 12 (2026)

Hasil estimasi Random Effect Model (REM) menghasilkan persamaan regresi panel: HS = 779,9139 + 261,0500NPL − 180,5819CAR + 239,6714BOPO + 430,9409ROE. Berdasarkan uji parsial (uji t), NPL terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (p = 0,9416); CAR berpengaruh negatif signifikan (β = −180,5819; p = 0,0077); BOPO berpengaruh positif signifikan (β = 239,6714; p = 0,0019); dan ROE juga berpengaruh positif signifikan (β = 430,9409; p = 0,0320). Dari hasil ini, hipotesis mengenai pengaruh positif CAR maupun pengaruh negatif BOPO tidak terbukti, sementara hipotesis mengenai pengaruh positif ROE terhadap harga saham terbukti.

Uji simultan (uji F) selanjutnya memperlihatkan bahwa NPL, CAR, BOPO, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank-bank KBMI 1 periode 2021–2025, tercermin dari nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0294 (<0,05). Nilai R-squared pada uji koefisien determinasi sebesar 0,1011 menunjukkan model hanya mampu

menjelaskan 10,11% variasi harga saham, sedangkan 89,89% sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

NPL berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan KBMI 1 periode 2021–2025. Artinya, tingkat kredit bermasalah belum menjadi pertimbangan utama investor saat menilai saham perbankan, terutama karena rasio NPL pada bank-bank sampel masih berada dalam ambang yang ditetapkan regulator. Selama periode penelitian, investor tampaknya lebih tertarik pada prospek pertumbuhan bank dan penguatan struktur permodalannya ketimbang risiko kredit jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan hasil Ririn A. Muhamad (2024), yang juga menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

CAR berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham — bertentangan dengan teori yang menyebutkan bahwa kecukupan modal yang tinggi semestinya mendongkrak kepercayaan investor. Kondisi ini diduga terkait dengan berlakunya POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang konsolidasi perbankan, yang mendorong bank-bank KBMI 1 memperkuat modal lewat berbagai aksi korporasi. Kenaikan CAR pada periode penelitian belum tentu mencerminkan perbaikan kinerja, melainkan bisa jadi sekadar konsekuensi dari pemenuhan regulasi, sehingga pasar meresponsnya secara negatif. Temuan ini konsisten dengan hasil Hartanto dan Diansyah (2018), yang juga menemukan pengaruh negatif CAR terhadap harga saham.

BOPO berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

Penelitian ini turut menemukan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham arah yang berlawanan dengan teori efisiensi operasional. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan biaya operasional selama periode penelitian lebih dimaknai pasar sebagai investasi untuk mendukung transformasi bisnis, digitalisasi, dan pemenuhan regulasi, bukan sebagai tanda menurunnya efisiensi bank. Investor tampaknya memandang kenaikan BOPO sebagai bagian dari strategi jangka panjang bank untuk memperkuat daya saingnya. Hasil ini berbeda dengan temuan Restika (2017), yang mendapati pengaruh negatif BOPO terhadap harga saham.

ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menegaskan bahwa kemampuan bank mencetak laba dari modal sendiri tetap menjadi indikator utama yang dilihat investor. Makin tinggi ROE suatu bank, makin besar pula kepercayaan investor terhadap prospeknya, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

NPL, CAR, BOPO dan ROE secara bersamaan terhadap Harga Saham

Secara simultan, NPL, CAR, BOPO, dan ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak bertumpu pada satu rasio keuangan saja, melainkan pada penilaian menyeluruh atas kondisi fundamental bank. Temuan ini sejalan dengan Rahmani (2022), yang menyebutkan bahwa kombinasi rasio keuangan lebih mampu menjelaskan pergerakan harga saham dibandingkan bila rasio-rasio tersebut dilihat terpisah. Meski demikian, nilai R^2 sebesar 10,11% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi

harga saham masih ditentukan oleh faktor di luar model, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, sentimen pasar, dan ekspektasi investor terhadap prospek industri perbankan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan ROE terhadap harga saham bank-bank KBMI 1 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 menggunakan Random Effect Model (REM), dan menemukan bahwa secara parsial NPL tidak berpengaruh signifikan, sedangkan CAR berpengaruh negatif signifikan serta BOPO dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan meski daya jelas model terhadap variasi harga saham masih terbatas; berdasarkan temuan ini, manajemen perbankan disarankan tidak hanya fokus pada pemenuhan permodalan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, investor disarankan mempertimbangkan rasio keuangan secara menyeluruh serta kondisi makroekonomi dan kebijakan regulator, dan penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti LDR, NIM, EPS, PBV, dan DPR serta memperluas objek dan periode penelitian agar model yang dihasilkan lebih baik daya jelasnya.

REFERENSI

Amir, Rafiq Arkana, and Mirzam Arqy Ahmadi. 2025. "Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 Berdasarkan Indikator Keuangan Dengan Pendektan Structure Equation Modelling (SEM)." *Jurnal Ekualisasi* 6(1): 10–19.

Amir, R. A., & Ahmadi, M. A. (2025). Analisis kinerja keuangan sektor LQ45 berdasarkan indikator keuangan dengan pendekatan structural equation modelling (SEM). *Jurnal Ekualisasi, 6*(1), 10–19.

Ashari, A., dkk. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Ervina, N., Azwar, K., & Susanti, E. (2023). *Variabel makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan IHSG di masa pandemi COVID-19*. Penerbit Widina.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar ekonometrika* (Edisi ke-5). Salemba Empat.

Haharap, M. S., Istan, M., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh kinerja keuangan, corporate image, dan harga saham terhadap pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Handoko, L. (2025). Pengaruh kredit, risiko kredit, dan efisiensi operasi terhadap profitabilitas dengan moderasi komisaris independen.

Hartanto, & Diansyah. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies, 3*(1).

Jannah, M., & Rimawan, M. (2019). Pengaruh non-performing loan terhadap kinerja keuangan bank. *Jurnal Ekonomi*.

Jefriyanto. (2021). Pengaruh return on equity terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen*.

Kusuma, A., dkk. (2022). Pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Muzadi, D. S., Haryadi, R. D. A., & Supriatna, A. (2025). Pengaruh BOPO dan CAR terhadap NPL pada Bank Mega periode 2013–2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan,*

2(1), 494–504.
Parjiyanto. (2025). Pengaruh permodalan, pembiayaan, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas dengan mediasi risiko pembiayaan pada BPR Syariah.
Paulina Junianta. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas.
Putri, N. P. S. W., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh NPL, likuiditas, dan rentabilitas terhadap CAR pada BPR konvensional skala nasional di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, 7*(4), 1862–1891.
Putri, R. Y. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan food and beverage. *Innovative: Journal of Social Science Research, 4*(4), 14590–14598.
Rahmani. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen*.
Rahmani. (2023). Analisis BOPO terhadap kinerja perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.
Ramadhani, F., Herawati, R., Mardjono, E. S., & Minarso, B. (2025). Dinamika kinerja keuangan: Studi empiris tentang pengaruh terhadap kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. *Jurnal Bina Akuntansi, 12*(2), 56–71.
Restika, P. (2017). *Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA dan harga saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013–2015)* (Skripsi). Universitas Stikubank.
Ririn A. Muhamad. (2024). Pengaruh non-performing loan terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi*.
Sufyati, H. S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index di masa pandemi COVID-19*. Penerbit Insania.
Suherlina, M. D. T. (2025). Pengaruh kinerja keuangan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tamin, dkk. (2022). Analisis BOPO terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.